

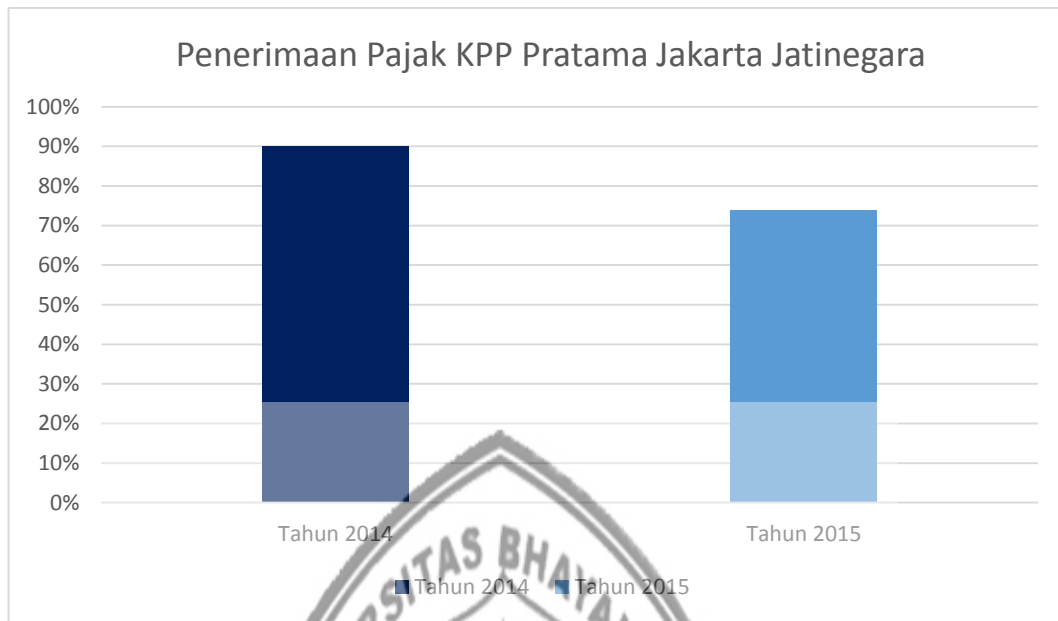
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kontribusi pajak dalam beberapa tahun semakin signifikan dan diperhitungkan sebagai tulang punggung sumber pembiayaan nasional untuk mensukseskan berbagai program pembangunan nasional yang secara gradual meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan bangsa dan masyarakat pada umumnya. Pajak ialah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung dapat ditunjukkan, dan yang dimanfaatkan untuk membiayai pengeluaran umum. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa dikatakan bahwa pajak tidak hanya dipergunakan untuk membiayai kegiatan kenegaraan pemerintah melainkan juga digunakan untuk membayar pengeluaran umum yang memiliki hubungan langsung dengan masyarakat seperti penyediaan fasilitas umum. Lembaga yang ditunjuk untuk mengelola pajak yaitu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dibawah naungan Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Pajak dianggap sebagai sumber pendapatan yang paling potensial bagi pembiayaan negara namun nyatanya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh negara, hal tersebut karena masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak. Permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan perpajakan adalah tingkat kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak patuh bukan berarti wajib pajak yang membayar pajak dalam nominal besar, melainkan wajib pajak yang mengerti, memahami dan mematuhi hak serta kewajibannya dalam bidang perpajakan. Untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak dapat dilihat melalui persentase penerimaan pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Jatinegara pada tahun 2014-2015.



Gambar 1.1

Penerimaan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara

Pada dua tahun terakhir ini presentase penerimaan pajak di KPP Jakarta Jatinegara cenderung menurun. Berdasarkan data penerimaan pajak KPP Jakarta Jatinegara pada tahun 2014 penerimaan pajak mencapai sekitar 90% dari jumlah yang sudah di rencanakan, sedangkan pada tahun 2015 penerimaan pajak hanya mencapai sekitar 74% dari jumlah yang sudah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil penerimaan pajak tersebut dapat disimpulkan kepatuhan wajib pajak tergolong masih rendah.

Permasalahan lainnya yaitu wajib pajak baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan yang masih kesulitan dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) secara manual misalnya SPT Tahunan PPh yang hanya dilaporkan satu kali dalam setahun dinilai masih memiliki kelemahan khususnya bagi wajib pajak yang melakukan transaksi cukup besar harus melampirkan dokumen dalam bentuk hardcopy yang jumlahnya cukup besar kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP), sementara proses perekaman data memakan waktu cukup lama. Lalu sering kali Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru yang terkadang belum diketahui masyarakat sehingga menyebabkan beberapa wajib pajak kurang memahami dan akhirnya terlambat dalam melaporkan SPT.

Kemudian Faktor pengetahuan sangat penting dalam membantu wajib pajak melaksanakan kewajibannya, khususnya pengetahuan tentang pajak. Tanpa adanya pengetahuan, wajib pajak akan mengalami kesulitan dalam mendaftarkan diri, mengisi SPT dan membayar pajaknya, Wajib Pajak yang tidak mengetahui tentang pengetahuan perpajakan tidak mengerti tentang berapa jumlah pajak yang seharusnya ia bayarkan. Pengetahuan Pajak merupakan informasi pajak yang digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhannya untuk melaporkan dan membayar pajak terutangnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa wajib pajak sebagai warga negara yang taat peraturan harus senantiasa mematuhi peraturan-peraturan perpajakan yang telah dibuat oleh negara.

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan, fungsi membayar pajak dan sistem perpajakan di Indonesia memiliki peran penting untuk menumbuhkan perilaku patuh pajak karena bagaimana mungkin wajib pajak disuruh patuh apabila mereka tidak mengetahui bagaimana peraturan perpajakan, misalnya bagaimana wajib pajak disuruh untuk menyerahkan SPT tepat waktu jika mereka tidak tahu kapan waktu jatuh tempo penyerahan SPT. Selain itu, banyak dari Wajib Pajak yang masih kesulitan dalam mengisi lembar Surat Pemberitahuan (SPT). Kurangnya sosialisasi mungkin berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pajak yang menyebabkan ketidakmengertian masyarakat tentang pentingnya peranan pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang pada akhirnya membuat masyarakat enggan memberikan kontribusi yang semestinya dan menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, dengan adanya sosialisasi dari petugas pajak seperti penyuluhan, iklan-iklan dengan media cetak maupun elektronik dapat membuat para wajib pajak lebih mudah memahami dan lebih cepat mendapat informasi perpajakan, maka pengetahuan wajib pajak pun terhadap hak dan kewajiban perpajakannya akan bertambah tinggi. Pengetahuan yang tinggi tentang perpajakan pun turut memiliki andil dalam hal ini.

Pandangan negatif wajib pajak akan pajak, kurangnya sosialisasi yang berdampak pada kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai pajak itu sendiri cenderung menyebabkan kesadaran untuk mengisi dan melaporkan SPT dengan benar dan tepat waktu pun rendah. Dengan meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk melaporkan SPT dan membayar pajak.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai adanya “PENGARUH PENERAPAN E-SPT DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA JATINEGARA”

1.2 Rumusan Permasalahan

1. Apakah ada pengaruh antara penerapan e- SPT terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Jatinegara?
2. Apakah ada pengaruh antara pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Jatinegara?
3. Apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara penerapan e- SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Jatinegara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penerapan e- SPT terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jatinegara?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Jatinegara?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penerapan e- SPT dan pengetahuan perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Jatinegara?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, sekaligus memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh penerapan e- SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Sebagai informasi yang perlu diperhatikan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak dalam memahami aspek-aspek yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk dijadikan referensi dan sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Batasan Masalah

Agar batasan masalah yang diambil tidak melebar maka hanya dibatasi mengenai variabel saja yaitu dengan variabel independen penerapan e- SPT dan pengetahuan perpajakan dan variabel dependen kepatuhan wajib pajak.



1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang menyangkut mengenai judul skripsi, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini secara garis besar berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mencoba mencari tahu pengaruh penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan memberikan saran berupa masukan kepada pihak perusahaan.